

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Bahasa adalah sistem lambang berupa bunyi yang bersifat sewenang-wenang (arbitrer) yang dipakai oleh masyarakat untuk saling berhubungan dan berinteraksi. Sehingga bahasa itu mempunyai aturan-aturan yang saling bergantung dan mengandung struktur atau unsur-unsur yang bisa dianalisis secara terpisah-pisah. Orang berbahasa mengeluarkan bunyi-bunyi yang berurutan membentuk suatu struktur tertentu. Bunyi-bunyi itu merupakan lambang yang melambangkan makna yang bersembunyi di balik bunyi itu (Sumarsono, 2014: 18). Melalui bahasa kemampuan dan perilaku seseorang dapat dengan mudah dilihat karena sesungguhnya bahasa merupakan identitas diri seseorang. Bahasa hanya dapat berfungsi dan dipakai apabila penutur dan mitra tutur dapat saling memahami tuturan.

Menurut Nababan (1993: 1-3) bahasa adalah satu ciri yang paling khas manusiawi yang membedakannya dari makhluk-makhluk lain. Ilmu yang mempelajari hakekat dan ciri-ciri bahasa disebut linguistik. Lebih jelas lagi menyatakan bahwa bahasa adalah suatu lembaga kemasyarakatan. Oleh karena dimensinya masyarakat, maka bahasa tidak hanya berfungsi sebagai petunjuk perbedaan golongan masyarakat penuturnya, tetapi dapat pula sebagai indikasi situasi berbahasa serta mencerminkan tujuan, topik, aturan-aturan dan modus penggunaan bahasa. Jadi, kajian inilah yang melahirkan istilah sosiolinguistik. Istilah sosiolinguistik terdiri dari dua unsur *sosio* dan

*linguistik*. Arti sosio adalah seakar dengan sosial, yaitu yang berhubungan dengan masyarakat dan fungsi-fungsi kemasyarakatan bahasa, khususnya perbedaan-perbedaan (variasi), sedangkan linguistik yaitu ilmu yang mempelajari atau membicarakan bahasa, khususnya unsur-unsur itu (struktur), termasuk hakekat dan pembentukan unsur-unsur itu. Salah satu topik umum dalam pembahasan sociolinguistik yang akan saya bahas adalah variasi bahasa.

Pemakai variasi bahasa bukan hanya dilakukan oleh individu, tetapi dapat dilakukan pada suatu kelompok dalam berkomunikasi. Berkomunikasi bahasa dapat dibagi menjadi dua yaitu bahasa lisan dan bahasa tulis. Bahasa lisan yaitu bahasa yang digunakan secara lisan ketika seseorang berbicara. Bahasa tulis yaitu bahasa yang memiliki unsur kebahasaan yaitu kata, frasa, klausa, kalimat dan paragraf. Sebagai contoh variasi bahasa yang digunakan pada media sosial.

Variasi bahasa dalam media sosial adalah salah satu fenomena yang sedang terjadi di Indonesia. Penggunaan variasi bahasa di dalam media sosial memiliki banyak ragam, keragaman itu muncul karena beberapa faktor dan menjadi latar belakang terjadinya variasi bahasa pada setiap penutur. Terjadinya keragaman atau kevariasian bahasa ini bukan hanya disebabkan oleh para penuturnya yang tidak homogen, melainkan karena kegiatan interaksi sosial yang mereka lakukan sangat beragam. Keragaman akan semakin bertambah jika bahasa yang digunakan oleh penutur yang sangat banyak, serta dalam wilayah yang sangat luas (Chaer dan Leonie, 2010: 61).

Dengan keberadaan media sosial semua orang dengan mudah berinteraksi, berbagi, berkomunikasi tanpa harus bertatap muka dengan pengguna lainnya. Hal ini menyebabkan bahasa lisan yang biasa digunakan ketika berkomunikasi secara langsung, berubah menjadi bahasa tulisan. Dengan bahasa tulisan para penutur biasanya memiliki ciri dan ke khasan tersendiri yang menimbulkan sebuah bahasa gaul atau bahasa baru dan sering mengabaikan kaidah penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar, seperti menyingkat, menyisipkan kata-kata dalam kalimat yang mereka gunakan sehingga tulisan menjadi bervariasi atau beragam.

Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008: 116) disebutkan bahwa bahasa gaul merupakan bahasa Indonesia nonformal yang digunakan oleh komunitas tertentu atau di daerah tertentu untuk pergaulan. Bahasa gaul tidak hanya dipakai oleh para remaja, tetapi juga digunakan oleh orang-orang dewasa. Bahasa gaul dianggap ragam bahasa yang tidak resmi yang digunakan oleh kalangan remaja, sebagai hal baru dan berubah-ubah. Dalam kehidupan penggunaan bahasa gaul selalu muncul dalam proses komunikasi baik lisan maupun tulisan seperti media sosial. Media sosial memiliki berbagai macam fitur atau layanan yang disediakan dalam sebuah aplikasi. Salah satunya media sosial yang memiliki jumlah terbesar adalah *Instagram*.

*Instagram* adalah sebuah aplikasi sosial yang populer dalam kalangan pengguna telepon pintar (*Smartphone*). Nama *Instagram* diambil dari kata 'Insta' yang asalnya 'instan' dan 'gram' dari kata *telegram*. Jadi *Instagram* merupakan gabungan dari kata *Instandan Telegram*. Dari

penggunaan kata tersebut dapat diartikan sebagai aplikasi berbagai foto yang digunakan karena praktis untuk berbagi foto dan video dengan *caption* atau keterangan dalam waktu yang singkat. Instagram berdiri pada tahun 2010 perusahaan Burn, Inc. Merupakan sebuah teknologi *startup* yang hanya berfokus kepada pengembangan aplikasi untuk telepon genggam. Pada awalnya Burbn, Inc. sendiri memiliki fokus yang terlalu banyak dalam HTML mobile namun, kedua CEO Kevin Systrom dan juga Mike Krieger memutuskan untuk lebih fokus pada satu hal saja. Setelah satu minggu mereka membuat versi pertama dari Burbn namun, di dalamnya masih ada beberapa hal yang belum sempurna. Akhirnya mereka hanya memfokuskan pada bagian foto, komentar, dan juga kemampuan untuk menyukai sebuah foto. Itulah akhirnya menjadi Instagram. Pada tahun 2012 mereka sanggup membuktikan jumlah pengguna aktif sebanyak 100 juta.

Kronologi perkembangan pengguna Instagram pada Desember 2010, Instagram memiliki 1 juta pengguna terdaftar. Pada Juli 2011, Instagram mengumumkan bahwa 100 juta foto telah diunggah ke platform layanan dan jumlah tersebut terus meningkat hingga mencapai angka 150 juta pada bulan Agustus 2011 hingga menjadikan Instagram menjadi salah satu jejaring sosial media dengan jumlah terbanyak. Jumlah tersebut terus bertambah hingga saat ini. Namun dengan semakin meningkatnya pengguna Instagram serta dengan mudah digunakan di telepon genggam. Kelebihan ini menjadikan siapapun akan mudah mengakses Instagram dimanapun dan kapanpun. Dengan semakin pesatnya pengguna Instagram saat ini banyak melirik aplikasi ini karena

kemudahan untuk mengupload banyak foto atau video dengan caption mudah dan cepat. Instagram telah menggeser peran media massa dan televisi. Sudah jarang sekali yang membaca koran atau menonton televisi. Dari semua kalangan anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Di laman Instagram ada banyak akun-akun yang bermunculan, seperti akun hiburan, akun bisnis, akun kuliner, akun gosip dan lainnya. Akun yang akan dikaji yaitu, akun Instagram *@lambe\_turah* yang didalamnya ada berbagai macam informasi gosip, bencana alam maupun lainnya, namun akun ini memiliki keunggulan sebagai akun yang terupdate dalam membagikan berita gosip para selebriti.

*Lambe Turah* istilah julukan dalam bahasa Jawa yang memiliki makna membicarakan seseorang sampai berlebihan. *Lambe Turah* merupakan salah satu akun gosip di *Instagram* dengan jumlah *followers* (8,1 juta orang/ Mei 2020) yang dibuat pada tahun 2015 dapat dilihat pada postingan awal, menjadikan akun ini fenomenal dan menarik perhatian banyak orang dengan pengikut yang banyak. Melalui media sosial, admin *@lambe\_turah* mengunggah konten secara bebas, sifat dan bentuk konten informasi pun cukup beragam dan khas dengan variasi bahasanya untuk memperkuat kesan santai dan lebih dekat dengan *netizen*. Admin *@lambe\_turah* mendapatkan berbagai informasi dari berbagai sumber misalnya, para *netizen* yang tidak sengaja bertemu dengan selebriti kemudian memotret dan mengirim melalui *direct message* (dm) ke Instagram *@lambe\_turah*.

Sesuai dengan judul penelitian yaitu “Penggunaan Variasi Bahasa pada Akun Instagram *@lambe\_turah*: Kajian Sociolinguistik” maka penelitian ini

menggunakan kajian sosiolinguistik dalam menganalisis data. Data yang diteliti pada bulan Agustus – September 2019 ditemukan 36 *caption* dan 72 *postingan* akun @lambe\_turah yang kemudian akan dianalisis. Variasi bahasa dalam *caption* akun @lambe\_turah ditemukan adanya bentuk perubahan struktur fonologi dan proses pembentukan morfologi. Selain itu, pada akun Instagram @lambe\_turah terdapat Variasi bahasa terdiri dari empat hal, yakni berdasarkan Segi penutur, Segi Pemakaian, Segi Keformalan dan Segi Sarana. Hal ini bisa terjadi karena admin menginginkan adanya sesuatu yang berbeda dan lebih unik.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut : Bagaimanakah bentuk penggunaan variasi bahasa pada akun Instagram @lambe\_turah?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah : Mendeskripsikan bentuk penggunaan variasi bahasa pada akun Instagram @lambe\_turah.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Berdasarkan penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini diharapkan akan memberi manfaat kepada pembaca, baik manfaat teoretis maupun manfaat praktis sebagai berikut.

#### **1.4.1 Manfaat Teoretis**

Manfaat teoretis yang diharapkan dari hasil penelitian ini dapat berguna dalam bidang linguistik khususnya dalam kajian teori sociolinguistik tentang variasi bahasa. Selain itu, penelitian ini dapat memberikan pengetahuan tentang perubahan bentuk struktur fonologi dan proses pembentukan morfologi sebuah variasi bahasa yang terdapat dalam *caption* akun Instagram @*lambe\_turah*.

#### **1.4.2 Manfaat Praktis**

- a. Bagi pembaca, dapat mengetahui dan memahami variasi bahasa yang ada di media sosial Instagram utamanya pada akun @*lambe\_turah*. Sehingga bisa dijadikan sebagai penelitian selanjutnya.
- b. Bagi masyarakat, memberikan informasi mengenai variasi bahasa yang digunakan pada akun Instagram @*lambe\_turah*.
- c. Bagi Pemerintah, dapat mengetahuisuatu fenomena yang terjadi di masyarakatnya yaitu variasi bahasa yang ada di media sosial pada akun @*lambe\_turah*.

#### **1.5 Operasionalisasi Konsep**

Operasional konsep berisi tentang penjelasan mengenai gambaran jelas pada tahap selanjutnya tidak terjadi salah pengertian mengenai istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini. Berikut ini beberapa istilah yang perlu diberikan penjelasan, yaitu:

**Sosiolinguistik** : Bidang ilmu antardisiplin yang mempelajari bahasa dalam kaitannya dengan penggunaan bahasa, ciri khas variasi bahasa, dan fungsi-fungsi variasi bahasa. Penggunaan bahasa karena ketiga unsur ini selalu berinteraksi, berubah, dan saling mengubah satu sama lain dalam satu masyarakat tutur.

**Variasi Bahasa** : merupakan bentuk-bentuk bagian atau varian dalam bahasa yang masing-masing memiliki pola-pola yang menyerupai pola umum bahasa induknya.

**Lambe Turah** : merupakan akun gosip Instagram yang memberikan informasi beragam dan lihai dalam menuliskan *caption* atau keterangan foto dan video kepada jutaan pengikutnya yang khas dengan variasi bahasanya.

**Bahasa Gaul** : Bercirikan dengan kosakata yang baru ditemukan pemendekan kata, penggunaan kata diberi arti baru atau kosakata yang serba baru dan berubah-ubah cepat digunakan oleh kaum muda atau kelompok sosial didalamnya

## 1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan hasil penelitian akan dimasukkan kedalam lima bab, antara lain :

### 1) Bab I Pendahuluan

Bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, tinjauan pustaka, operasional konsep dan sistematika penulisan.



## 2) Bab II Kajian Pustaka

Bab ini berisikan tentang landasan teori sociolinguistik, teori variasi bahasa, bahasa kekinian, teori fonologi dan teori morfologi.

## 3) Bab III Metode Penelitian

Bab ini berisikan tentang metode penelitian yang akan digunakan, metode pengambilan pengumpulan data, metode analisis data, dan metode pemaparan hasil analisis data.

## 4) Bab IV Analisis Data dan Pembahasan

Bab ini berisikan tentang Analisis data dan pembahasan yang ada dalam penelitian ini meliputi analisis variasi bahasa dari segi penutur berupa aspek fonologi dan morfologi dan variasi bahasa campuran yang diunggah dalam akun instagram, segi pemakaian berupa ragam jurnalistik yang singkat dan ringkas, segi keformalan berupa ragam santai dalam situasi tidak resmi, dan segi sarana berupa ragam tulis yang digunakan dalam *caption* oleh admin akun Instagram @lambe\_turah.

## 5) Bab V Kesimpulan dan Saran

Bab ini berisikan tentang simpulan keseluruhan dan saran dari penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti.